

## **SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN RT 041 RW 01 KELURAHAN LILIBA KUPANG NTT**

**David Loba**

Universitas Kristen Artha Wacana

[davidloba1001@gmail.com](mailto:davidloba1001@gmail.com)

### **Abstrak**

Sampah sebagai barang produksi maupun konsumsi, jika dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu menjadi beban bagi lingkungan masyarakat. Sampah rumah tangga menumpuk limbah atau sampah dihasilkan oleh masyarakat setiap hari. Aktivitas dapur setiap harinya menyumbang sampah yang cukup signifikan disamping sampah lainnya. Sampah dapur bisa berupa sisa makanan, sayuran, plastik kemasan, sisa minyak goreng dan lain-lain. Sampah lainnya yang setiap hari ada misalnya sampah daun atau tanaman kering, barang-barang bekas, besi/logam tak terpakai dan lain sebagainya. Bagaimana mencapai taraf hidup sehat melalui keseimbangan lingkungan dengan lingkungan hidup yang terencana, terorganisasi, dikelola secara baik dari semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia. Dan, kajian ini telah menjadi studi otonom yang disebut Ilmu Kesehatan Lingkungan. Dampak kesehatan lingkungan di jaga keberlangsungannya. Hal ini terlihat dalam Kementerian Hukum dan Ham PP RI. No 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah RT, Kemenkumham RI, editor. Jakarta: Kemenkumham RI; 2012. Berdasarkan itu perlu di perhatikan sampah rumah tangga dikelola dengan baik untuk masyarakat. Program pengelolaan sampah di lingkungan RT 041 RW 01 yang melibatkan Badan pengurus RT. Pengolahan sampah mandiri di lingkungan diharapkan lebih optimal peranan masyarakat mereduksi sampah dari sumbernya. Pengelolannya dari masyarakat, oleh masyarakat untuk masyarakat. Sampah diolah menjadi kompos dikoordinir kader lingkungan masing-masing RT. Sampah kering dikumpulkan menurut jenisnya misalnya plastik, kertas, botol minuman dll disetor dan dijual ke penampungan sampah di lingkungan kelompok/RT masing-masing. Masyarakat yang mempunyai waktu senggang dapat mendaur ulang sampah plastik untuk dijadikan bahan kerajinan seperti kantong, tas, topi, hiasan dinding dan lain-lain

Kata Kunci: Sosialisasi, pengelolaan, sampah, lingkungan.

### **Abstract**

Waste as a production or consumption item, if it is thrown into the environment without prior processing, becomes a burden on the community. Household waste accumulates waste or rubbish produced by the community every day. Every day kitchen activities contribute quite a significant amount of waste in addition to other waste. Kitchen waste can include food scraps, vegetables, plastic packaging, leftover

cooking oil and so on. Other rubbish that occurs every day, for example, dry leaves or plants, used goods, unused iron/metal and so on. How to achieve a healthy standard of living through environmental balance with a living environment that is planned, organized, well managed from all factors that exist in the human physical environment. And, this study has become an autonomous study called Environmental Health Science. Environmental health impacts are maintained. This can be seen in the Ministry of Law and Human Rights PP RI. No. 81 of 2012 concerning RT Waste Management, Indonesian Ministry of Law and Human Rights, editor. Jakarta: Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights; 2012. Based on this, it is necessary to pay attention to how household waste is managed well for the community. Waste management program in the RT 041 RW 01 environment involving the RT management body. It is hoped that independent waste processing in the environment will optimize the community's role in reducing waste from the source. Management is from the community, by the community for the community. The waste is processed into compost in coordination with the environmental cadres of each RT. Dry waste is collected according to type, for example plastic, paper, drink bottles, etc., deposited and sold to waste collection sites in each group/RT environment. 2. People who have free time can recycle plastic waste to make craft materials such as bags, hats, wall decorations and so on.

Keywords: Socialization, management, waste, environment

## **Pendahuluan**

Sampah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan masyarakat. Sampah rumah tangga yang menumpuk Limbah atau sampah dihasilkan oleh masyarakat setiap hari. Aktivitas dapur setiap harinya turut menyumbang sampah yang cukup signifikan disamping sampah-sampah lainnya. Sampah dapur tersebut bisa berupa sisa-sisa makanan dan sayuran, plastik kemasan, sisa minyak goreng dan lain-lain. Sampah lainnya yang setiap hari ada misalnya sampah daun atau tanaman kering, barang-barang bekas, besi/logam tak terpakai dan lain sebagainya. Sumber : (Sakai Sambayan—Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Penulis Korespondensi: [atro.auriyani@tk.itera.ac.id](mailto:atro.auriyani@tk.itera.ac.id)). Oleh Karena itu seharusnya sampah-sampah yang muncul setiap harinya jika tidak dikelola dengan benar akan menjadi suatu masalah di lingkungan tempat tinggal, dampak buruk yang ditimbulkan sangat kompleks di antaranya adalah dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan RT dan sekitarnya, menurunnya nilai estetika suatu daerah/lingkungan dan menimbulkan ketidaknyamanan. Berdasarkan kutipan dalam Arif Sumantri. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2013 dari Hidup sehat merupakan interaksi empat faktor utama: Lingkungan, perilaku individu dan masyarakat, pelayanan kesehatan, serta faktor bawaan (genetik). Bagaimana cara mencapai taraf hidup yang sehat melalui keseimbangan lingkungan dengan lingkungan hidup yang terencana, terorganisasi, dan yang dikelola secara baik dari semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia. Dan, kajian ini telah menjadi studi otonom yang disebut Ilmu Kesehatan Lingkungan.

Oleh karena itu dampak kesehatan akan lingkungan perlu di jaga keberlangsungannya.

Adanya kepedulian dari ibu rumah tangga yang biasanya aktivitasnya dibantu oleh anggota keluarganya, untuk meminimalkan sampah tentunya akan sangat membantu meminimalkan timbunan sampah keseluruhan yang masuk ke lingkungan. Hal ini dapat terlihat dalam Kementerian Hukum dan HAM PP RI. No 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah RT dan Sampah Sejenis RT. Kemenkumham RI, editor. Jakarta: Kemenkumham RI; 2012. Berdasarkan hal tersebut maka perlu di perhatikan tentang sampah rumah tangga untuk dikelola dengan baik untuk masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diatas beberapa bentuk terobosan untuk melakukan suatu program pengelolaan sampah di lingkungan RT 041 RW 01 Kelurahan Liliba Kupang NTT yang melibatkan Badan pengurus RT 41 yang dalam hal ini ada;ah petugas kebersihan lingkungan dengan rutinitas melakukan pengangkutan sampah dengan baik.

### **Metode**

Pengolahan sampah mandiri di lingkungan RT 41 diharapkan akan meningkatkan secara lebih optimal peranan masyarakat dalam mereduksi sampah dari sumbernya. Dimana pengelolaannya adalah dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Lingkungan mencakup pengadaan sarana pengelolaan sampah rumah tangga yang berupa metodologi dalam melakukan kegiatan pengolahan sampah dengan peningkatan kapasitas masyarakat yang dilakukan dengan cara:

- a. Mengadakan kegiatan koordinasi, sosialisasi dan kampanye ke pemerintah RT, organisasi RT, tokoh masyarakat dan masyarakat RT.
- b. Pelatihan pembuatan kompos dan kerajinan tangan dari sampah
- c. Pembentukan kelompok kader lingkungan tiap RT
- d. Penyuluhan/sosialisasi pemilahan sampah ke warga masyarakat RT
- e. Pengadaan sarana pengelolaan sampah di lingkungan RT
- f. Pengadaan dan pembangunan Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat yang berdomisil di lingkungan melalui sosialisasi dapatlah menghasilkan beberapa hasil

1. Masyarakat sadar akan pentingnya kebersihan yakni lingkungan
2. Sampah tidak tercampur dan terpilah pilah menurut jenisnya
3. Adanya bak sampah di lingkungan RT serta tiap-tiap warga sadar pentingnya kebersihan lingkungan
4. Terbentuknya Kelompok Kader Lingkungan di masing-masing RT
5. Lingkungan menjadi bersih, sehat dan teratur.

Pengelolaan sampah mandiri di Lingkungan RT 41 yang diusulkan oleh DPL diharapkan akan meningkatkan secara lebih optimal peranan masyarakat dalam mereduksi sampah dari sumbernya. Dimana pengelolaannya adalah dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Lingkup Kegiatan mencakup;

1. Pengadaan sarana pengelolaan sampah rumah tangga yang berupa :





Tabel : II. Kegiatan giat kebersihan sampah di lingkungan RT bersama masyarakat.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

1. Sampah diolah menjadi kompos yang dikoordinir oleh kader lingkungan masing-masing RT. Sampah kering dikumpulkan menurut jenisnya misalnya plastik, kertas, botol minuman dll disetor dan dijual ke penampungan sampah di lingkungan kelompok/RT masing-masing.
2. Masyarakat yang mempunyai waktu senggang dapat mendaur ulang sampah plastik untuk dijadikan bahan karajinan seperti kantong, tas, topi, hiasan dinding dan lain-lain

### **Penghargaan**

Dalam kegiatan dan penelitian dan pegabdian di masyarakat tidak terlepas dari bantuan dari beberapa instansi yakni dari tingkat kelurahan dan warga masyarakat yang peduli terhadap lingkungan terutama dalam pengolahan sampah baik sampah organik maupun non organik secara spontanitas dari masing-masing warga.

### **Daftar Pustaka**

- Arif Sumantri. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2013
- Rudi H. Penanganan dan Pengelolaan Sampah, Bogor: Seri Industri Kecil; 2008
- Kementerian Lingkungan Hidup RI. UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. editor. Jakarta; 2014
- Kementerian Hukum dan Ham PP RI. No 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah RT dan Sampah Sejenis RT. Kemenkumham RI, editor. Jakarta: Kemenkumham RI; 2012

